

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 064037 pada siswa dikelas V, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kemampuan literasi sains siswa masih tergolong “cukup baik” dengan rata-rata persentase yang diperoleh Pada tahap observasi pada persentase sebesar 54% (cukup baik) dan pada tahap tes sebesar 57% (cukup baik).

1. Kemampuan literasi sains peserta didik pada indikator menjelaskan fenomena sains pada tahap observasi memperoleh nilai persentase sebesar 58% dengan kategori cukup baik, dan pada tahap tes memperoleh nilai presentase sebesar 59 % dengan kategori cukup baik.
2. Kemampuan literasi sains peserta didik pada indikator menilai dan merencanakan penyelidikan pada tahap observasi dan tes sebesar 37% dengan kategori tidak baik.
3. Kemampuan literasi sains peserta didik pada indikator menginterprestasikan data dan membuktikannya secara ilmiah pada tahap observasi memperoleh nilai persentase sebesar 66% dengan kategori baik dan pada tahap tes sebesar 75% dengan kategori baik.

5.2.Implikasi

Pengetahuan ilmiah dasar merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki setiap orang untuk bertahan hidup di abad ke-21. Namun hasil di bidang ini menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang pengetahuan dasar sainsnya kurang,

dan hanya sebagian kecil siswa yang pengetahuan dasar sainsnya cukup. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya yang sungguh-sungguh untuk meningkatkan keterampilan ilmiah siswa. Pengembangan keterampilan ilmiah dapat dicapai melalui pembelajaran IPA. Kegiatan yang Ada Kedua, upaya pengembangan lainnya juga dapat dilakukan dengan mengintegrasikan aspek literasi sains ke dalam mata pelajaran sains. Misalnya, mengembangkan indikator literasi sains pada kompetensi dasar, memasukkan aspek literasi sains ke dalam materi pendidikan, dan memasukkan aspek literasi sains. dalam kurikulum dan rencana pembelajaran.

Selain itu, diperlukan komunikasi dan kerjasama yang intensif dan berkesinambungan antara sekolah dan orang tua siswa. Hal ini dilakukan agar sekolah dapat memahami status siswanya dan mengembangkan kebijakan untuk mencegah kesenjangan kemampuan sains yang disebabkan oleh status siswa.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan serta perbaikan untuk penelitian berikutnya

- a. Bagi peneliti, perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan kemampuan literasi sains dan cara menganalisisnya serta bagi peneliti selanjutnya agar lebih bisa mengembangkan penelitian analisis kemampuan literasi sains dengan cara mengambil data di beberapa sekolah bukan hanya satu sekolah saja.
- b. Dalam proses pembelajaran IPA perlu adanya pengembangan kemampuan literasi sains dengan stimulus mengevaluasi dan merancang penyelidikan

- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh sekolah, terutama guru kelas, sebagai pedoman untuk memperbaiki dan menerapkan sistem pembelajaran sains dalam kurikulum mereka. Selain itu, sekolah dapat memperhatikan cara-cara untuk mampu meningkatkan literasi sains peserta didik, seperti menyediakan buku-buku dan model pembelajaran yang beragam, mengajak peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan sains dan melakukan observasi di lingkungan sains.

